

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar yang didalam penelitian ini membahas tentang “Peran Penyuluh Agama Dalam Upaya Meningkatkan Moral Pada Remaja Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar” pada saat melakukan penelitian mendapatkan banyak respon yang baik dari aparat Desa Bunipah, penyuluh agama, tokoh agama, tokoh masyarakat, remaja serta orang tua dari remaja Desa Bunipah. Adapun hasil yang didapatkan pada saat melakukan penelitian dengan berdasarkan hasil dari wawancara baik itu dengan penyuluh agama, aparat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, remaja serta orang tua dari remaja Desa Bunipah, maka dari itu peneliti dalam pembahasan ini berusaha semaksimal mungkin untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian yang sesuai dengai rumusan masalah yang disusun peneliti.

1. Gambaran Umun Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

Desa Bunipah merupakan sebuah desa dari 19 desa yang terletak di Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar, Provinsi

Kalimantan Selatan. Desa Bunipah yang sebagian besar masyarakatnya adalah keturunan dari Hulu Sungai maka dari itu sampai saat ini masih melekatnya bahasa Hulu Sungai ketika adanya suatu komunikasi diantara masyarakat Desa Bunipah. Hal ini dilatar belakangi karena nenek moyang Desa Bunipah itu memang sebagian besar berasal dari Hulu Sungai.

b. Visi dan Misi Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

1. VISI

Visi adalah suatu gambaran tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen pemerintahan Desa sesuai kewenangan lokal Desa.

Visi Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh adalah:

“Mewujudkan Masyarakat Bunipah yang Berkeadilan, Sejahtera, dan Barokah.”

Pernyataan visi tersebut mengandung makna terjalannya sinergi yang dinamis antara masyarakat, Pemerintah Desa Bunipah dan seluruh Lembaga Desa dalam merealisasi pembangunan Desa secara terpadu. Secara filosofi visi tersebut

dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu:

1. Mewujudkan terkandung upaya dan peran Pemerintah Desa dalam Mewujudkan Masyarakat Bunipah yang Berkeadilan, Sejahtera, dan Barokah.
2. Masyarakat adalah kumpulan makhluk hidup terjalin erat mengingat kerangka tertentu, adat istiadat tertentu, pertunjukan, dan hukum-hukum tertentu yang setara, serta menunjukan pada kehidupan yang bersama-sama.
3. Bunipah adalah nama desa yang mana didalamnya terdapat satu kesatuan masyarakat hukum dengan segala potensi dan sumber dayanya dalam sistem pemerintahan.
4. Yang Berkeadilan adalah peran Pemerintah Desa Bunipah mempunyai keadilan secara menyeluruh kepada masyarakat tanpa memandang ras, suku, agama dan lain - lain.
5. Sejahtera adalah masyarakat Desa Bunipah aman sentosa dan makmur, serta terlepas dari segala macam gangguan.
6. Dan Barokah adalah Pemerintahan Desa serta masyarakat Desa Bunipah mendapatkan kebaikan yang banyak dan abadi.

2. MISI

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya.

Adapun Misi Pemerintah Desa Bunipah adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Pembangunan, Sarana dan Prasarana di Setiap RT.
2. Memberikan Pelayanan yang Maksimal terhadap Masyarakat Bunipah tanpa Perbedaan.
3. Menjadikan Sumberdaya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing.
4. Membangun Lumbung Pangan Pertanian untuk Kesejahteraan Masyarakat.
5. Mengaktifkan Usaha BUMDES (Badan Usaha Milik Desa).
6. Melaksanakan Pemerintahan Desa Terbuka dan Amanah.

c. Letak Geografis dan Demografi Lokasi

Desa Bunipah memiliki luas 448 hektar yang dikelilingi oleh lahan pertanian dan sungai-sungai kecil sehingga sebagian dari masyarakatnya yang bermata pencaharian sebagai petani, selain itu

ada juga masyarakatnya yang bekerja sebagai peternak serta merupakan wilayah pasang surut.

Wilayah Desa Bunipah secara geografis terletak pada $114^{\circ}33'58''$

Bujur Timur dan $3^{\circ}27'20''$ Lintang Selatan.

Jarak Desa Bunipah dengan:

- Kecamatan 4,3 Km
- Kabupaten 39 Km
- Provinsi 37 Km

Tabel 4. 1

Batas Wilayah Desa Bunipah

No	Letak Batas	Desa	Kecamatan
1	Sebelah Utara	Balimau	Aluh-Aluh
2	Sebelah Timur	Tambak Sirang Baru	Gambut
3	Sebelah Selatan	Rumpiang	Beruntung Baru
4	Sebelah Barat	Simpang Warga	Aluh-Aluh

Sumber Data: Kantor Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Tahun 2023

Wilayah Desa Bunipah hanya memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Adapun agama yang ada di Desa Bunipah yakni mayoritasnya memeluk agama Islam dan hampir

semua masyarakatnya dari suku Banjar dan menurut sensus penduduk yang terakhir dilakukan pada tahun 2021.

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Desa Bunipah

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	898
2	Perempuan	854
Jumlah 1.752		

Sumber Data: Kantor Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Tahun 2023

d. Kondisi Sosial Masyarakat

a. Potensi Sumber Daya Alam

Desa Bunipah mempunyai sumber daya alam yang cukup melimpah hal ini merupakan anugerah dari Allah yang diberikan kepada masyarakat Desa Bunipah dengan potensi pertanian yang subur dan lahan sangat luas. Tidak sedikit masyarakat Desa Bunipah yang menggantungkan dalam kehidupan sehari-hari dari hasil pertanian tersebut, seperti padi yang kemudian diolah menjadi beras.

b. Potensi Sumber Daya Manusia

Desa Bunipah juga memiliki sumber daya manusia. Adapun sumber daya manusia yang ada di Desa Bunipah ini bagus yang sesuai dalam kompetensi maupun bidangnya masing-masing, contohnya seperti petani, peternak, guru, bidan, polri dan aparaturn pemerintahan lainnya. Tentu saja itu menjadi pilar dalam proses kemajuan Desa Bunipah dimasa yang akan datang.

c. Potensi Sarana dan Prasarana

Tidak sedikit sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana Desa Bunipah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Balai Desa	1 buah
2	Kantor Desa	1 buah
3	PAUD	1 buah
4	TK	2 buah
5	SD	3 buah
6	SMA	1 buah
7	Mesjid	2 buah
8	Langgar	4 buah

9	Puskesmas	1 buah
10	Posyandu	1 buah

Sumber Data: Kantor Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Tahun 2023

e. Kondisi Pendidikan dan Ekonomi Masyarakat

a. Kondisi Pendidikan

Keadaan pendidikan Desa Bunipah ini bermacam-macam, ada yang tidak sekolah, dari kalangan pelajar bahkan mahasiswa, berikut tabel yang menjabarkan secara rinci terkait dengan pendidikan masyarakat Desa Bunipah antara lain:

Tabel 4.4

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Bunipah

Tidak Sekolah	Pelajar	Mahasiswa/i
116	389	17

Sumber Data: Kantor Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Tahun 2023

b. Kondisi Ekonomi

Adapun mata pencaharian dari masyarakat Desa Bunipah ada yang bekerja sebagai petani, PNS, Polri, sopir, honorer, tukang cukur, pedagang dan wiraswasta.

Tabel 4.5

Pekerjaan Masyarakat Desa Bunipah

Petani	PNS	Polri	Sopir	Honorer	Tukang Cukur	Pedagang	Wiraswasta
346	5	4	11	28	4	10	276
Jumlah 648							

Sumber Data: Kantor Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Tahun 2023

f. Kondisi Pemerintahan Desa

a. Pembagian Wilayah

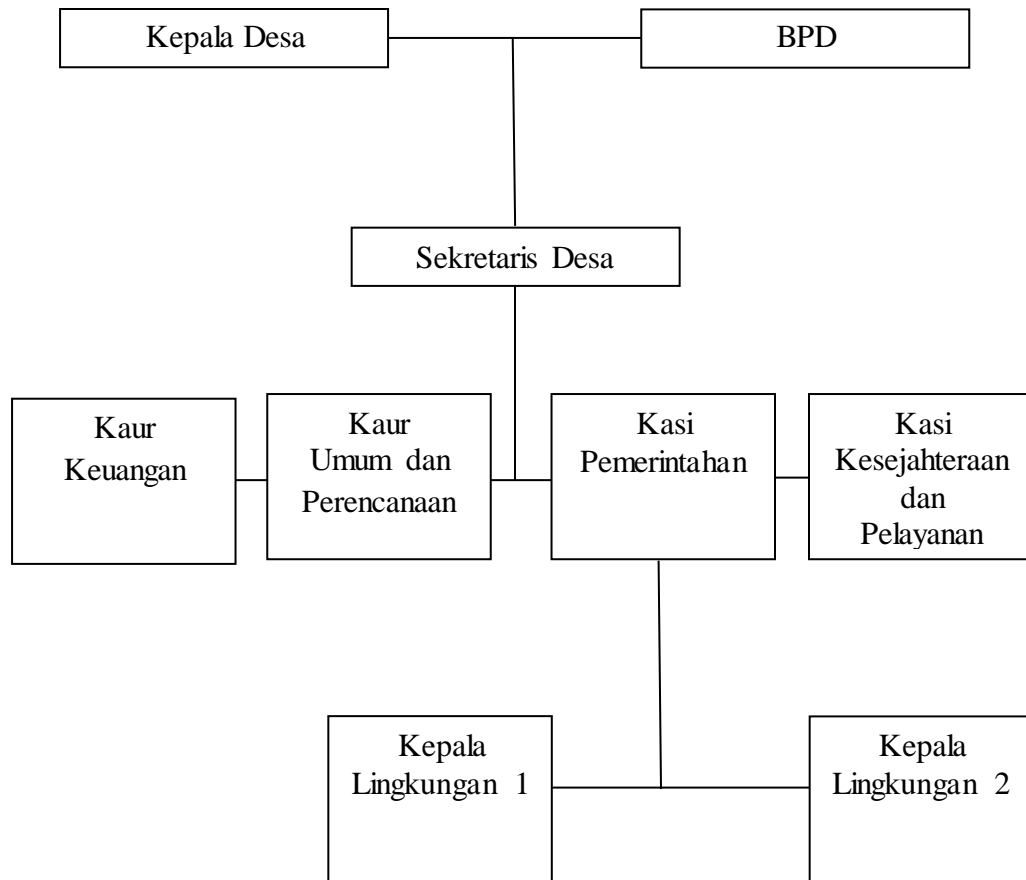
Desa Bunipah dibagi menjadi 2 wilayah lingkungan yakni lingkungan 1 dan lingkungan 2 Desa Bunipah.

b. Struktur Organisasi Pemerintahan

Desa Bunipah memiliki sistem pemerintahan dengan susunan yang minimal, adapun struktur pemerintahan Desa Bunipah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bunipah



B. Hasil Penelitian

1. Peran Penyuluh Agama Dalam Upaya Meningkatkan Moral Pada Remaja Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

Kehidupan pasti memiliki permasalahan yang merupakan suatu hal yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi masalah keagamaan ini adalah hal yang sangat penting dan harus menjadi perhatian. Maka dari itu perlu untuk ditangani secara serius. Pendidikan untuk setiap murid baik itu yang secara umum maupun keagamaan untuk mengisi waktu yang luang bagi para remaja

khususnya. Tidak hanya itu, kegiatan keagamaan baik itu yang terkait dengan dakwah Islamiyah yakni kegiatan pendidikan non formal agar terdidiknya moralitas remaja menuju kepada hal-hal yang baik.

Upaya dalam merealisasikan peran yang dilakukan penyuluh agama dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan agama kepada para remaja Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar yang dilakukan secara rutin paling tidak seminggu sekali. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak zainuddin, Penyuluh agama merupakan salah satu ujung tombak yang memberikan arahan didalamnya berisi penyampaian pesan-pesan keagamaan yang dapat mengubah masyarakat untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik dari segi moralnya khususnya bagi para remaja Desa Bunipah.¹

Menurut pernyataan dari bapak Zainuddin diatas bahwa menjadi seorang penyuluh agama itu harus mampu dalam memberikan edukasi maupun motivasi kepada para remaja Desa Bunipah yakni dengan cara memberikan penyuluhan keagamaan agar para remaja mampu membangkitkan dirinya agar menuju kearah kehidupan yang lebih baik lagi dengan harapan mendapatkan kehidupan yang terang benderang serta cera dimasa depan karena remaja merupakan generasi yang diharapkan mampu mewujudkan cita-cita bangsa.

Peran penyuluh agama dilingkungan masyarakat yakni memberikan penyuluhan agama yang menjadikan mereka agar dapat

¹ Zainuddin, *Sekretaris Desa Bunipah Saat Wawancara di Desa Bunipah*, Tanggal 03 November 2023

menerapkan nilai dari ilmu agama khususnya kepada para remaja. Selain itu penyuluh agama atau ulama sebagai orang yang memimpin masyarakat yang dapat memahami perasaan masyarakat sehingga ketika mereka berbicara itu antusias masyarakat itu sangat bagus untuk mendengarkan nasehat-nasehat yang telah disampaikan. Maka hal inilah yang dalam artian bahwa penyuluh agama memiliki tanggung jawab dalam membina serta mendidik masyarakat khususnya para remaja Desa Bunipah.

Menurut pernyataan dari guru Muhammad Mahdi yang merupakan seorang penyuluh agama atau ulama Desa Bunipah, dalam membimbing remaja Desa Bunipah itu sebenarnya memang sangat sulit akan tetapi kita menjalannya harus dengan sabar dan ikhlas yang menjadi bahan pokok utama yang harus dimiliki penyuluh agama dalam membina dan mendidik moral remaja. Dalam membimbing mereka itu memang harus terjun secara langsung kepada remaja-remaja masa kini.²

Adapun cara yang harus dilakukan yakni yang pertama harus melakukan pendekatan dulu kepada mereka seperti berteman, maka dalam hal untuk mengajak mereka itu harus bertahap sedikit demi sedikit sehingga hal tersebut dapat membuka hati mereka pada saat langsung terjun ke lapangan untuk berteman dengan mereka. Setelah berteman dengan mereka maka kita bisa mengajak mereka dengan

² Muhammad Mahdi, Penyuluh Agama Saat Wawancara di Desa Bunipah, Tanggal 06 November 2023

lemah lembut untuk mengikuti kegiatan seperti majelis ta'lim, kalaunya kita hanya secara mulut saja dengan mengajak “ayo kita belajar ke Langgar itu bisa tidak mau mereka”. Istilah lainnya itu melakukan pendekatan terlebih dahulu, karena kalau misal remaja ada yang melakukan tindakan yang melanggar moral dan langsung ditegur itu bisa membuat ia marah. Oleh karena itu melakukan pendekatan terlebih dahulu.³

Adapun peran yang dilakukan oleh penyuluh agama dalam upaya meningkatkan moral pada remaja Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar:

a. Melakukan Pendekatan Terlebih Dahulu Kepada Para Remaja

Sebagai penyuluh agama selain berperan dalam memberikan arahan atau bimbingan kepada para remaja, penyuluh agama juga merupakan suatu ujung tombak dalam peralihan yakni seorang pemimpin dalam membangun segala perubahan baik itu dari segi moral yang dapat menuju kearah yang lebih baik lagi.

Melakukan pendekatan tentunya menjadi salah satu upaya yang perlu dilakukan penyuluh agama untuk merumuskan suatu peran yang dilakukan penyuluh agama dalam membangun hubungan yang positif yakni pendekatan tersebut dengan para remaja Desa Bunipah agar mereka mau menerima keberadaan penyuluh agama sehingga mereka juga mau diajak untuk ikut

³ Muhammad Mahdi, *Penyuluh Agama Saat Wawancara di Desa Bunipah*, Tanggal 06 November 2023.

dalam kegiatan yang positif tentunya juga mengajak kepada hal-hal kebaikan.

Melakukan pendekatan kepada para remaja merupakan salah satu peran yang dilakukan penyuluh agama selain menjalankan tugas, fungsi, hak dan kewajibannya sebagai seorang penyuluh maka hal ini juga merupakan suatu peran yang harus dilakukan tujuannya yakni agar lebih mudah penyuluh agama dalam mendidik dan memberikan pembelajaran agama dengan remaja seperti penyampaian nasehat agama terkait dengan moral keagamaan. Sebagaimana pernyataan dari guru Muhammad Mahdi pada saat wawancara bahwa:

“Sebagai penyuluh agama atau ulama ketika ingin mengajak para remaja itu untuk melakukan hal-hal yang positif, kita tidak bisa menegur mereka secara langsung, karena bisa membuat mereka marah, oleh karena itu sebelum melaksanakan tugas sebagai penyuluh agama dalam memberikan arahan nantinya tentunya harus ada pendekatan dulu dengan para remaja”.⁴

Dari pernyataan guru Muhammad Mahdi tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk memudahkan penyuluh agama dalam mendidik serta memberikan arahan yang baik kepada para remaja maka sebagai seorang penyuluh agama tentunya harus melakukan pendekatan yang baik kepada para remaja tersebut agar terciptanya

⁴ Muhammad Mahdi, *Penyuluh Agama Saat Wawancara di Desa Bunipah*, Tanggal 06 November 2023.

hubungan yang sehat diantara mereka sehingga para remaja dapat dengan mudah menerima arahan atau bimbingan yang diberikan oleh penyuluh agama. Penyuluh agama salah satu upaya untuk membantu setiap individu atau kelompok yang sedang mengalami permasalahan didalam hidupnya dan penyuluh tentunya sebagai seorang pendidik dalam meningkatkan suatu keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Agar setiap individu dapat kembali kepada jalan yang benar dan mendapat suatu kebahagiaan maupun kesejahteraan yang secara lahir dan batin, baik itu kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak.

Adapun pernyataan dari guru Muhammad Mahdi ditambahkan oleh bapak Hasbullah bahwa:

“Peran dari penyuluh agama itu sebelum melaksanakan tugas dan fungsinya tentunya harus ada terjun ke lapangan secara langsung untuk melihat keadaan para remaja disana, dekati dan ajak berteman nah maka kalau sudah dekat itu lebih mudah diajak supaya mau mengikuti kegiatan yang positif yang dengan harapan supaya mereka bisa menjadi remaja yang memiliki moral sesuai dengan keteladanan yang ada dalam diri Nabi Muhammad Saw”.⁵

Menurut pernyataan dari bapak Hasbullah diatas bahwa menjadi penyuluh agama tidak hanya menjalankan tugas dan fungsinya secara langsung akan tetapi ia harus berperan dulu dalam

⁵ Hasbullah, *Tokoh Agama Saat Wawancara di Desa Bunipah*, Tanggal 07 November 2023.

masyarakat dalam artian terjun secara langsung dalam lingkungan masyarakat agar tahu apa saja permasalahan-permasalahan yang ada disana, berperan yang dimaksud yakni berbaur dan juga melakukan pendekatan. Penyuluh agama juga seperti pemimpin dalam melakukan berbagai perubahan dalam membangun masyarakat menuju masa depan hidup yang lebih cerah.

Penyuluh agama merupakan orang yang diberikan amanah kepada masyarakat sebagai orang yang dapat dijadikan panutan. Dan untuk menjadi penyuluh agama tentunya harus memiliki kompetensi dibidang ilmu agama yang mumpuni, karena penyuluh agama adalah sebagai orang yang mampu dalam mendidik umat dan memberikan arahan yang secara terus menerus agar yang yang disampaikan itu terus berkembang dan dapat menggunakan semua kemampuan dalam dirinya untuk mencapai harapan yang sesuai dengan perkembangan para remaja khususnya yang mengalami kemerosotan moral selain itu mungkin juga ada permasalahan yang ada dalam hidup mereka, maka dari itu harus ada upaya agar dapat meningkatkan moral para remaja tersebut.

Ketika tanpa ada kegiatan penyuluhan agama untuk para remaja di Desa Bunipah, para remaja mengalami penurunan moral akibat tidak ada orang yang mendidik dan memberikan arahan kepada mereka, maka bisa membuat mereka melakukan masalah-masalah seperti hal-hal yang tidak baik seperti minum minuman

keras, melakukan perkelahian, berjudi dan lain sebagainya. Salah satu peran yang harus dilakukan oleh penyuluh agama dalam melakukan kegiatan penyuluhan agama tentunya harus adanya pendekatan terlebih dahulu, artinya terjun secara langsung untuk melihat keadaan para remaja.

Sebagaimana pernyataan dari bapak Hasbullah saat melakukan wawancara dengan peneliti bahwa:

“Pada saat melakukan pendekatan paling tidak ada komunikasi antara penyuluh agama dengan para remaja, siapa tahu ada diantara para remaja tersebut yang curhat mengenai permasalahan hidup yang dialaminya”.⁶

Berdasarkan pernyataan dari bapak Hasbullah diatas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa dalam mendidik dan memberikan arahan kepada para remaja Desa Bunipah, sebagai seorang penyuluh agama harus melakukan pendekatan dengan mereka sambil melakukan komunikasi, bisa juga dengan berdiskusi sambil bertukar pikiran terhadap permasalahan yang dihadapi para remaja agar dapat suatu pemecahan dari permasalahan tersebut yang menjadikan remaja menuju masa depan yang cerah karena para remaja ini nantinya yang akan melanjutkan cita-cita bangsa kedepannya.

⁶ Hasbullah, *Tokoh Agama Saat Wawancara di Desa Bunipah*, Tanggal 07 November 2023.

b. Melakukan Upaya Peningkatan Moral Dalam Kegiatan Keagamaan Rutin dan Kegiatan Olahraga

1. Mengadakan Kegiatan Pengajian Rutin

Pengajian merupakan suatu wadah yang didalamnya terdapat pembelajaran agama untuk mengajak umat manusia dengan cara memberikan arahan atau penerangan agama Islam agar umat dapat menempuh kehidupan kepada jalan yang benar sehingga mendapatkan kebahagiaan maupun kemaslahatan hidup baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Adanya kegiatan pengajian rutin untuk remaja yang setiap minggu dilaksanakan di Langgar Nurul Huda Desa Bunipah. Adapun materi yang dibahas yakni terkait dengan hal-hal keagamaan seperti ilmu fiqih, aqidah dan akhlak. Sebagaimana pada saat wawancara dengan guru Muhammad Mahdi bahwa:

“Kebanyakan materi yang disampaikan kepada remaja itu yakni tentang akhlak, tujuannya supaya remaja memiliki moral yang baik, yang asalnya tidak baik adanya peningkatan sedikit demi sedikit untuk menjadi lebih baik lagi. Dan untuk waktu pelaksanaan pada malam kamis setelah isya di Langgar Nurul Huda seminggu sekali. Pada saat kegiatan jumlah remaja yang mengikuti kegiatan itu musiman, terkadang banyak dan terkadang sedikit, maksimal 20 orang dan minimalnya itu 10

orang bahkan ada juga biasanya hanya 5 orang yang berhadir, hal ini karena sebagian remaja ada yang sedang bekerja malam hari diluar kota untuk menambah uang jajan sekolah mereka”.⁷

Berdasarkan pernyataan dari guru Muhammad Mahdi diatas bahwa pengajian merupakan suatu kegiatan yang sangat baik dilakukan secara rutin apalagi khusus para remaja, disana remaja dapat dididik dan juga dibimbing moralnya secara langsung, sebab sekarang ini tidak sedikit remaja yang moralnya itu mengalami kemerosotan apalagi remaja sekarang hanya fokus dalam mencari jati dirinya untuk mendapat suatu pengakuan dari orang lain. Oleh karena itu didalam pengajian yang rutin diadakan setiap seminggu sekali disana remaja dididik dan dibekali pembelajaran akhlak keteladanan yang baik sesuai dengan yang ada dalam diri panutan umat manusia yakni baginda Nabi Muhammad Saw.

Sebagaimana pernyataan dari Istiqamah pada saat wawancara bahwa “kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh agama ini sangat baik bagi para remaja, saya sangat mendukung karena remaja yang ada di Desa Bunipah ini nantinya akan menjadi generasi penerus Desa Bunipah, maka dari itu mereka harus mendapatkan arahan dan bimbingan yang

⁷ Muhammad Mahdi, *Penyuluh Agama Saat Wawancara di Desa Bunipah*, Tanggal 06 November 2023.

bagus supaya remaja Desa Bunipah memiliki moral yang bagus”.⁸

Penyuluh agama selalu berusaha untuk mempertahankan kegiatan tersebut supaya tetap berjalan dengan baik, tujuannya untuk kegiatan yang sudah ada menjadi sebuah wadah untuk belajar ilmu agama sehingga ini menjadi suatu kegiatan yang sangat baik dan harus tetap dijalankan sampai generasi muda masa yang akan datang. Dalam hal ini kegiatan tersebut mempunyai tujuan yakni agar para remaja menyadari pentingnya pengetahuan agama dengan mengamalkan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut penyuluh agama guru Muhammad Mahdi bahwa “remaja Desa Bunipah ini diharapkan tahu bacaan Sholat, tentang rukun Islam, tentang akhlak-akhlak yang mulia dan tentang sifat 20. Ini penting untuk remaja mengamalkannya”.⁹

Majidi Rasyid mengatakan bahwa “pengajian yang dilakukan rutin setiap minggu ini sudah sangat bagus bagi remaja. Daripada remaja nongkrong-nongkrong dipinggir jalan lebih baik ikut kegiatan pengajian, karena mereka akan menjadi

⁸ Istiqamah, *Orang Tua Remaja Pada Saat Wawancara di Desa Bunipah*, Tanggal 03 November 2023.

⁹ Muhammad Mahdi, *Penyuluh Agama Saat Wawancara di Desa Bunipah*, Tanggal 06 November 2023.

generasi penerus Desa Bunipah, selain itu agar mereka menjadi remaja yang beriman dan bertaqwa yang dapat menjadi contoh untuk remaja masa yang akan datang”.¹⁰

Penyuluh agama dalam melakukan kegiatan pengajian rutin khusus remaja ini biasanya membahas ilmu agama yang terkait seperti ilmu fiqh, aqidah dan akhlak. Berbagai ilmu tersebut merupakan ilmu yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi pedoman hidup masyarakat, maka dari itu sangat penting untuk memberikan pengetahuan agama kepada semua kalangan masyarakat dari ilmu tersebut. Dan juga ilmu tersebut bahkan sering kita jumpai akan tetapi kita belum mengerti apa isi yang ada dalam ilmu tersebut.

2. Mengadakan Kegiatan Pelatihan dan Kegiatan Maulid Habsyi Rutin

Kegiatan maulid habsyi merupakan kegiatan yang secara turun temurun dilakukan di Desa Bunipah, maulid habsyi adalah suatu kegiatan yang didalamnya berisikan pembacaan rawi dan lantunan syair-syair untuk memuji baginda Nabi Muhammad Saw dengan dibarengi alat-alat seperti rebana.

Pernyataan guru Muhammad Mahdi bahwa “kegiatan maulid habsyi ini sangat penting dilaksanakan rutin setiap minggu sekali agar para remaja dapat berkumpul untuk

¹⁰ Majidi Rasyid, *Tokoh Masyarakat Saat Wawancara di Desa Bunipah*, Tanggal 08 November 2023.

membaca sholawat, karena apabila ada kegiatan Maulid Insya Allah remaja itu akan terbuka hatinya dalam menuntut ilmu dan terbuka hatinya untuk melakukan sholat lima waktu dan harapan dengan ikut sertanya mereka dalam kegiatan Maulid mudahan memiliki kesadaran serta menjadikan moral yang baik”.¹¹

Bapak Hasbullah juga memberikan pernyataan bahwa “selain mengadakan Maulid Habsyi rutin tentunya harus ada juga pelatihan cara memukul terbang atau rebana dan diharapkan bagi remaja yang sudah bisa memukul rebana agar bisa diturunkan ke anak-anak dengan tujuan mengisi waktu yang luang, daripada nongkrong yang mendekati kepada hak kemaksiatan lebih baik melatih anak-anak supaya ada nanti yang menjadi generasi penerus selanjutnya”.¹²

Dilanjutkan oleh bapak Rafi'i bahwa “kalau bisa kegiatan Maulid Habsyi ini jangan sampai bubar, apapun itu kita harus banyak-banyak melantunkan sholawat kepada Baginda Nabi Muhammad Saw”.¹³

¹¹ Muhammad Mahdi, *Penyuluh Agama Saat Wawancara di Desa Bunipah*, Tanggal 06 November 2023.

¹² Hasbullah, *Tokoh Agama Saat Wawancara di Desa Bunipah*, Tanggal 07 November 2023.

¹³ Rafi'i, *Tokoh Masyarakat Saat Melakukan Komunikasi di Desa Bunipah*, Tanggal 09 November 2023.

3. Melakukan Kegiatan Olahraga

Olahraga adalah suatu kegiatan dilakukan yang dapat menyehatkan tubuh, selain itu olahraga juga dapat menghilangkan stres karena dengan berolahraga energi yang ada didalam tubuh kita menjadi meningkat.

Menurut bapak Hanafi dalam pernyataannya bahwa “olahraga merupakan suatu kegiatan yang berpotensi di Desa Bunipah, untuk olahraga yang tidak banyak membuang uang itu main voli, biasanya ada sebagian remaja yang ikut main voli saat sore hari dan itu merupakan suatu hal yang bagus terutama untuk kesehatan, tidak hanya itu, bahkan ketika ada kompetisi kami sangat mengharapkan mereka ikut sehingga itu menjadi sebuah ajang untuk menjadi atlet. Daripada membuang waktu yang tidak ada faedahnya lebih baik ikut main voli”.¹⁴

Berdasarkan pernyataan dari bapak Hanafi diatas sangat benar, ada banyak olahraga yang tidak banyak mengeluarkan uang bahkan ada juga yang tidak dipungut biaya sedikit pun. Di Desa Bunipah ada sebagian masyarakat yang hobi bermain voli terkadang ketika ada ajang perlombaan mereka ikut dan juga remaja Desa Bunipah diharapkan agar dapat konsisten mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif seperti bermain voli saat sore hari. Tidak hanya itu, olahraga juga dapat

¹⁴ Hanafi, *Tokoh Masyarakat Saat Melakukan Komunikasi di Desa Bunipah*, Tanggal 09 November 2023.

menimbulkan manfaat bagi tubuh dan dapat menjauhkan dari berbagai macam penyakit apabila olahraga ini rutin dilakukan.

2. Metode Penyuluh Agama Dalam Upaya Meningkatkan Moral Pada Remaja Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu penyampaian informasi atau penyampaian pesan-pesan agama Islam secara langsung dengan lisan dari penyuluh agama dalam artian sebagai komunikator yang disampaikan kepada sasaran seperti masyarakat yang dapat disebut sebagai komunikan atau pendengar yang dalam ilmu dakwah itu disebut mad'u. Dalam metode ceramah ini sangat bagus dilakukan tentunya dalam menyampaikan informasi atau pesan-pesan agama Islam yang biasanya ada alat yang membantu seperti mikrofon, penguat suara, mixer dan lain sebagainya, tujuannya yakni agar yang disampaikan itu dapat terdengar dengan jelas.

Pada saat melakukan penelitian, peneliti banyak menemukan para da'i atau ulama dalam menggunakan metode ceramah ini apalagi pada kegiatan penyuluhan agama, karena metode ini dapat memudahkan mad'u dalam mencerna penyampaian dari da'i atau ulama dan ini sudah menjadi kebiasaan bagi mereka untuk berdakwah di Desa Bunipah khususnya.

Guru Muhammad Mahdi memberikan pernyataan bahwa “dalam menggunakan metode ceramah saat memberikan penyuluhan kepada para remaja Desa Bunipah ini sangat efektif, kita bisa memberikan berupa nasehat secara langsung kepada mereka”.¹⁵

b) Metode Dialog

Metode dialog merupakan metode yang ada dalam penyampaian pesan agama Islam yang didalamnya ada dorongan kepada para mad'u untuk menyampaikan suatu pendapat atau yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh penyuluh agama.

Metode dialog ini seperti halnya tanya jawab yang dilakukan mad'u kepada da'i atau penyuluh agama, baik itu tentang permasalahan hidup yang dialami mad'u, oleh karena itu da'i atau penyuluh agama ini bisa memberikan penyelesaian dengan baik.

Pernyataan guru Muhammad Mahdi “tanya jawab terkadang ada dilakukan saat kegiatan baik itu majelis ta'lim atau penyuluhan agama, dan banyak disana mereka yang belum paham mengenai materi yang disampaikan sehingga mereka bertanya, dan setelahnya saya jawab”.¹⁶

¹⁵ Muhammad Mahdi, *Penyuluh Agama Saat Wawancara di Desa Bunipah*, Tanggal 06 November 2023.

¹⁶ Muhammad Mahdi, *Penyuluh Agama Saat Wawancara di Desa Bunipah*, Tanggal 06 November 2023.

c) Metode Konsultasi

Metode konsultasi bisa dilakukan pada saat kegiatan seperti majelis ta'lim atau penyuluhan agama yang diadakan secara bersama-sama, dalam menggunakan metode ini seorang da'i atau penyuluh agama mampu mendengarkan dan memahami cerita atau penjelasan dari mad'u sehingga ada solusi yang diberikan.

Pada kegiatan penyuluhan agama khusus remaja Desa Bunipah terkadang juga ada remaja yang meminta saran atau pendapat dari da'i atau penyuluh agama bahkan diluar daripada kegiatan tersebut, berdasarkan pernyataan dari guru Muhammad Mahdi.

d) Metode Diskusi

Pada metode ini adanya seperti bertukar pikiran antara mad'u dengan penyuluh agama mengenai materi yang dijelaskan sehingga disana mereka berdiskusi baik itu berdiskusi tentang probem atau permasalahan dalam kehidupan dan bisa juga mengenai materi agama yang sudah disampaikan oleh penyuluh agama.

Berdasarkan pernyataan guru Muhammad Mahdi bahwa “diskusi ini merupakan suatu ajang dalam pendekatan juga antara penyuluh agama dan para remaja pada saat penyuluhan, hal ini dapat membangun sebuah tali yang diharapkan tidak akan terputus dan selalu berhubungan dengan baik dengan mereka”.¹⁷

¹⁷ Muhammad Mahdi, *Penyuluh Agama Saat Wawancara di Desa Bunipah*, Tanggal 06 November 2023.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka selanjutnya akan dilanjutkan pada tahap analisis data. Adapun dari hasil penelitian di lapangan, peneliti akan menginterpretasikan dari hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan beberapa informan dan hasil temuan tentang “Peran Penyuluh Agama Dalam Upaya Meningkatkan Moral Pada Remaja Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar”.

1. Peran Penyuluh Agama Dalam Upaya Meningkatkan Moral Pada Remaja Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

Upaya dalam merealisasikan peran yang dilakukan penyuluh agama dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan agama kepada para remaja Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar yang dilakukan secara rutin paling tidak seminggu sekali.

Sebagai seorang penyuluh agama sebuah pekerjaan yang harus populer dalam lingkungan masyarakat. Dengan demikian penyuluh agama dituntut untuk menjalankan peran sebagai pahlawan yang saat dibutuhkan masyarakat sehingga peran penyuluh sangat dirindukan oleh masyarakat.¹⁸

¹⁸ Pajar Hatma Indra Jaya, “Revitalisasi Peran Penyuluh Agama Dalam Fungsinya Sebagai Konselor dan Pendamping Masyarakat,” *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, 2017), hal. 343.

Peran penyuluh agama dalam lingkungan masyarakat yakni memberikan penyuluhan agama yang menjadikan mereka agar dapat menerapkan nilai dari ilmu agama khususnya kepada para remaja. Selain itu penyuluh agama atau ulama sebagai orang yang memimpin masyarakat yang dapat memahami perasaan masyarakat sehingga ketika mereka berbicara itu antusias masyarakat itu sangat bagus untuk mendengarkan nasehat-nasehat yang telah disampaikan. Maka hal inilah yang dalam artian bahwa penyuluh agama memiliki tanggung jawab dalam membina serta mendidik masyarakat khususnya para remaja Desa Bunipah.

Berdasarkan dari hasil penelitian, penyuluh agama merupakan salah satu ujung tombak yang memberikan arahan yang dapat mengubah masyarakat untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik dari segi moral, tentunya harus terjun secara langsung ke lapangan. Selain itu, penyuluh agama juga harus mampu dalam memberikan edukasi maupun motivasi kepada para remaja Desa Bunipah yakni dengan cara memberikan penyuluhan keagamaan agar para remaja mampu membangkitkan dirinya kearah yang lebih baik karena remaja merupakan generasi yang diharapkan mampu mewujudkan cita-cita bangsa.

Adapun peran yang dilakukan oleh penyuluh agama dalam upaya meningkatkan moral pada remaja Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar:

a. Melakukan Pendekatan Terlebih Dahulu Kepada Para Remaja

Dari hasil Penelitian, Melakukan pendekatan kepada para remaja merupakan salah satu peran yang dilakukan penyuluh agama, tujuannya yakni agar lebih mudah penyuluh agama dalam mendidik dan memberikan pembelajaran agama dengan remaja seperti penyampaian nasehat agama terkait dengan moral keagamaan.

Melakukan pendekatan dapat memudahkan penyuluh agama dalam mendidik serta memberikan arahan yang baik kepada para remaja agar terciptanya hubungan yang sehat diantara mereka sehingga para remaja dapat dengan mudah menerima arahan atau bimbingan yang diberikan oleh penyuluh agama. Maka dengan melakukan pendekatan itu bisa melihat secara langsung bagaimana sikap mereka. Penyuluh agama memberikan kesadaran kepada para remaja agar mereka dapat kembali kepada jalan yang benar dan mendapat suatu kebahagiaan kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak.

b. Melakukan Upaya Peningkatan Moral Dalam Kegiatan Keagamaan Rutin dan Kegiatan Olahraga

1. Mengadakan Kegiatan Pengajian Rutin

Pengajian merupakan suatu wadah yang didalamnya terdapat pembelajaran agama untuk mengajak umat manusia dengan cara memberikan penerangan agama Islam agar umat dapat menempuh kehidupan kepada jalan yang benar sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak.

Pelaksanaan kegiatan pengajian rutin untuk remaja yang setiap minggu dilaksanakan pada setiap malam kamis di Langgar Nurul Huda Desa Bunipah. Adapun materi yang dibahas yakni terkait dengan hal-hal keagamaan seperti ilmu fiqh, aqidah dan akhlak. Kegiatan pengajian sangat penting dilakukan di pedesaan apalagi ditujukan kepada remaja agar kehidupannya terarah menuju jalan yang baik.

2. Mengadakan Kegiatan Pelatihan dan Kegiatan Maulid Habsyi Rutin

Kegiatan maulid habsyi merupakan kegiatan yang secara turun temurun dilakukan di Desa Bunipah, maulid habsyi adalah suatu kegiatan yang didalamnya berisikan pembacaan rawi dan lantunan syair-syair untuk memuji baginda Nabi Muhammad Saw dengan dibarengi alat-alat seperti rebana.

Dari hasil penelitian, kegiatan pelatihan maupun maulid habsyi sangat penting dilaksanakan rutin setiap minggu sekali agar para remaja dapat berkumpul untuk membaca sholawat,

sehingga dengan itu mereka terbuka hatinya dan tidak ada hasrat dalam melakukan tindakan yang melanggar nilai moral.

3. Melakukan Kegiatan Olahraga

Kegiatan olahraga merupakan suatu kegiatan dilakukan yang dapat menyehatkan tubuh, selain itu olahraga juga dapat menghilangkan stres karena dengan berolahraga energi yang ada didalam tubuh kita menjadi meningkat.

Desa Bunipah didalamnya ada sebagian masyarakat yang hobi bermain voli terkadang ketika ada ajang perlombaan mereka ikut dan juga remaja Desa Bunipah diharapkan agar dapat konsisten mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif seperti bermain voli saat sore hari. Selain itu olahraga adalah suatu kegiatan yang sangat bermanfaat bagi tubuh dan dapat menjauhkan dari berbagai macam penyakit apabila olahraga ini rutin dilakukan.

2. Metode Penyuluh Agama Dalam Upaya Meningkatkan Moral Pada Remaja Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

a) Metode Ceramah

Metode ceramah yakni suatu penyampaian informasi atau pesan-pesan agama Islam secara langsung dengan lisan dari penyuluh agama dalam artian sabagai komunikator yang disampaikan kepada sasaran seperti masyarakat yang dapat disebut sebagai komunikan atau pendengar yang dalam ilmu dakwah itu disebut mad'u.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti banyak menemukan para da'i atau ulama dalam menggunakan metode ceramah ini tentunya pada kegiatan penyuluhan agama yang dilaksanakan di Langgar Nurul Huda khusus remaja setiap malam kamis rutin dilakukan setiap minggu sekali, karena metode ini dapat memudahkan mad'u dalam mencerna penyampaian dari da'i atau ulama dan ini sudah menjadi kebiasaan bagi mereka untuk berdakwah di Desa Bunipah khususnya.

Metode ceramah dilakukan saat memberikan penyuluhan kepada para remaja Desa Bunipah ini sangat efektif, karena bisa memberikan berupa nasehat secara langsung kepada mereka.

b) Metode Dialog

Metode dialog yakni tanya jawab yang dilakukan mad'u kepada da'i atau penyuluh agama, baik itu tentang permasalahan

hidup yang dialami mad'u, oleh karena itu da'i atau penyuluh agama ini bisa memberikan penyelesaian dengan baik.

Tanya jawab adalah suatu hal yang sangat penting dilakukan saat kegiatan baik itu majelis ta'lim atau penyuluhan agama, dan banyak disana mereka yang belum paham mengenai materi yang disampaikan sehingga mereka bertanya, dan setelahnya dijawab oleh da'i atau penyuluh agama.

c) Metode Konsultasi

Metode konsultasi adalah metode yang dilakukan oleh seorang penyuluh agama agar mad'u bisa berkonsultasi pada saat kegiatan seperti majelis ta'lim atau penyuluhan agama, dalam menggunakan metode ini seorang da'i atau penyuluh agama mampu mendengarkan dan memahami cerita atau penjelasan dari mad'u sehingga ada solusi yang diberikan.

Pada kegiatan penyuluhan khusus remaja Desa Bunipah sangat penting menggunakan metode konsultasi agar ada remaja yang meminta saran atau pendapat dari da'i atau penyuluh agama bahkan diluar daripada kegiatan tersebut.

d) Metode Diskusi

Pada metode diskusi didalamnya terdapat seperti bertukar pikiran antara mad'u dengan penyuluh agama mengenai materi

yang dijelaskan sehingga disana mereka berdiskusi baik itu berdiskusi tentang probem atau permasalahan dalam kehidupan dan bisa juga mengenai materi agama yang sudah disampaikan oleh penyuluh agama.

Berdasarkan hasil penelitian, metode diskusi merupakan suatu ajang dalam pendekatan juga antara penyuluh agama dan para remaja pada saat penyuluhan, hal ini dapat membangun sebuah tali yang diharapkan tidak akan terputus dan selalu berhubungan dengan baik dengan para remaja.